

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pemaparan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terkait dengan kewarisan anak dalam kandungan yang sah menurut KUH Perdata, tidak seluruhnya dapat diterima oleh hukum Islam. Tidak dapat diterimanya seluruh ketentuan tersebut didasarkan pada tinjauan hukum Islam terhadap perkawinan yang sah menurut KUH Perdata yang berimplikasi pada pembagian warisan bagi anak dalam kandungan yang sah menurut KUH Perdata.
2. Terkait dengan kewarisan bagi anak dalam kandungan yang diakui menurut KUH Perdata memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut berdasar pada adanya kesamaan pandangan dalam hal peluang anak dalam kandungan yang diakui untuk tidak memperoleh bagian warisan. Sedangkan perbedaan antara KUH Perdata dan hukum Islam mengenai kewarisan anak dalam kandungan yang diakui (bermula dari di luar kawin) meliputi aspek implikasi pengingkaran anak terhadap nasab serta status dan kedudukan anak pasca mendapat pengakuan yang berdampak pada bagian warisan yang akan diterima. Perbedaan tersebut pada dasarnya bersumber pada perbedaan pandangan mengenai vitalitas perkawinan dan esensi zina antara hukum Islam dan KUH Perdata.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dengan kerendahan hati bermaksud memberikan saran bahwa dalam memformulasikan hukum di Indonesia perlu adanya keterlibatan perwakilan dari umat Islam (atas nama agama) sehingga akan dapat membaurkan nilai-nilai ke-Islam-an dalam suatu bentuk undang-undang. Dengan demikian akan dapat meminimalisir peluang kemadlaratan dalam sebuah produk hukum bagi umat Islam.

## **C. Penutup**

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan dengan selesainya proses penyusunan skripsi ini. Berkaca pada ungkapan bijak bahwa tak ada gading yang tak retak, maka penulis dengan kerendahan hati memohon kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi hasil karya ini. Di balik kekurangan dan kesalahan karya ini, penulis berharap semoga karya ini mampu menjadi setitik air dalam lautan ilmu pengetahuan. Amin.